



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1962 - 1968

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) terhadap Hasil Belajar *Dribble* Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama

Rani Tri Enggraini<sup>1✉</sup>, Sudarso<sup>2</sup>

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [rani.19006@mhs.unesa.ac.id](mailto:rani.19006@mhs.unesa.ac.id)

---

### Abstrak

Dalam proses pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah, peran guru tetap dominan sementara siswa cenderung kurang berperan aktif. Oleh karena itu, perlu diberikan model pembelajaran yang memposisikan siswa sebagai subjek belajar agar mereka berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pendekatan pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk memahami apakah metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar keterampilan dribble bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamekasan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dalam desain penelitiannya. Sampel penelitian terdiri dari 33 siswa, dengan 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya memiliki dampak positif terhadap hasil belajar keterampilan dribble bola basket pada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 2 Pamekasan. Temuan tersebut dapat diamati dari hasil analisis uji t yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan sebesar 69,83% dan peningkatan pengetahuan sebesar 12,81%.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Tutor Sebaya, Dribble Bola Basket, Hasil Belajar.

### Abstract

*In the process of teaching Physical Education, Sports and Health (PJOK) in schools, the teacher's role remains dominant while students tend to play a less active role. Therefore, it is necessary to provide a learning model that positions students as learning subjects so that they play an active role in every learning process. One of the effective learning models in improving student achievement is the learning approach with the peer tutor method. In this study, the focus was to understand whether the peer tutoring method had an effect and how much influence it had on the learning outcomes of basketball dribble skills in class VIII students of SMP Negeri 2 Pamekasan. This study adopts a quantitative approach using the One Group Pretest-Posttest Design in its research design. The research sample consisted of 33 students, with 17 male students and 16 female students. Research shows that the application of the peer tutoring method has a positive impact on the learning outcomes of basketball dribble skills in class VIII D students at SMP Negeri 2 Pamekasan. These findings can be observed from the results of the t test analysis which shows a significant difference. In addition, there was an increase in skills of 69.83% and an increase in knowledge of 12.81%.*

**Keywords :** Peer Tutor Learning, Basketball Dribble, Learning Outcomes.

---

Copyright (c) 2023 Rani Tri Enggraini, Sudarso

✉ Corresponding author :

Email : [rani.19006@mhs.unesa.ac.id](mailto:rani.19006@mhs.unesa.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5928>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar yang disengaja dan terorganisir, yang bertujuan meningkatkan keterampilan fisik, pertumbuhan, pembentukan karakter, dan kecerdasan siswa melalui berbagai kegiatan. Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh perannya sebagai pendidik, guru memiliki tugas dan tanggung jawab, yang bertugas mengajar dan memperluas kemampuan dalam melakukan gerakan siswa agar proses pembelajaran berjalan lancar. Dalam proses ini, guru menerapkan metode pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam memilih model pembelajaran yang cocok, para pendidik perlu memperhatikan beberapa faktor seperti kondisi peserta didik, Karakteristik materi pembelajaran, ketersediaan fasilitas media, dan kondisi pendidik itu sendiri. Satu di antara metode pembelajaran yang sangat berhasil atau pembelajaran yang sangat efisien adalah melibatkan diri dalam proses mengajar kepada orang lain. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang melibatkan tutor sebaya dapat sangat membantu siswa dalam mengajar materi kepada siswa lainnya. Artinya, sumber belajar tidak perlu secara wajib hanya dari guru, tetapi juga bisa dari orang lain selain guru, seperti teman sekelas yang lebih senior, teman sebaya, atau anggota keluarga. Tutor sebaya adalah proses belajar di mana peserta didik atau memberikan bimbingan kepada teman sebaya yang menghadapi kesulitan dalam proses belajar (Muhammad Arifin & Rini Ekayati, 2021). Beberapa penelitian lain, termasuk penelitian oleh (Leung, 2015) menunjukkan bahwa metode tutor sebaya berdampak positif pada pencapaian akademik siswa. Fasilitator dan determinan penting dari keefektifan tutor sebaya juga telah diidentifikasi dan dibandingkan secara langsung dalam beberapa penelitian.

Berkenaan dengan karakteristik mereka, kebanyakan siswa kelas VIII di SMP, yang berusia sekitar 14-15 tahun, cenderung masih suka bermain dalam kelompok. Dalam konteks ini, guru memiliki tanggung jawab penting dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan individual dari setiap siswa. Materi pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum SMP kelas VIII mencakup topik mengenai permainan bola besar, khususnya bola basket. Permainan bola basket saat ini sangat terkenal di kalangan pelajar, sehingga banyak disukai oleh murid-murid di jenjang SMP. Hal ini disebabkan karena permainan bola basket memiliki banyak unsur permainan dengan cara berkelompok. Satu diantara keterampilan dasar yang sangat penting dalam permainan ini adalah dribble bola basket, yang dilakukan dengan memantulkan bola menggunakan tangan kanan atau kiri. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, ditemukan bahwa pembelajaran bola basket terutama dalam keterampilan dribble masih belum optimal bagi sebagian siswa. Ini terjadi karena metode pengajaran yang dimanfaatkan oleh guru pada saat itu, yaitu metode partisipatori (pemandu). Metode partisipatori (pemandu) adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan siswa yang lebih aktif dibandingkan guru (Maria Ulviani, 2022). Cara penyajian metode partisipatori (pemandu) dilakukan dengan cara siswa yang memperagakan dan guru sebagai fasilitator. Sehingga hasilnya kurang maksimal.

Berdasarkan pandangan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran ini, guru perlu mengadopsi metode pembelajaran lain demi meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Terdapat beberapa masalah yang sering muncul, antara lain hanya beberapa siswa yang memiliki pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan, serta kejenuhan siswa dalam pembelajaran yang terkesan monoton dan statis. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah metode diskusi, di mana siswa aktif terlibat dalam membahas dan mencari alternatif pemecahan masalah terkait dengan topik pembelajaran yang bersifat problematis (Abimanyu et al., 2008). Dengan memilih metode *peer tutoring* (pembelajaran tutor sebaya) yang melibatkan teman sebaya untuk menghadirkan materi pembelajaran, diinginkan agar siswa dapat menjadi lebih bersemangat dan antusias karena adanya pendekatan yang berbeda dan positif dalam penyampaian materi pembelajaran. Peer tutoring merupakan bentuk khusus dari pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan berpasangan atau dalam kelompok tiga, dan umumnya

memiliki pola interaksi yang terstruktur dan jelas (Mirjan Zeneli et al., 2016). Penerapan metode tutor sebaya adalah salah satu alternatif proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mengurangi rasa canggung dalam memahami materi. Dalam metode ini, teman sebaya akan secara langsung mempraktikkan materi pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan terlibat secara aktif. Pembelajaran dengan bantuan teman sebaya ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan baru. Dalam konteks pendidikan jasmani, penggunaan metode tutor sebaya umumnya meningkatkan pembelajaran dan prestasi siswa (Amarpreet Singh & Teketel Abrham, 2015).

Mengacu pada konteks yang disebutkan di atas, peneliti merasa berminat untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket kelas VIII Di SMP Negeri 2 Pamekasan”.

## METODE

Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menginvestigasi populasi atau sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara statistik. Metode ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti menggunakan desain One Group Pretest-posttest Design dalam penelitian ini. Desain ini tidak melibatkan kelompok kontrol dan subjek tidak diacak. Keunggulan dari desain ini terletak pada adanya pretest dan posttest, yang memungkinkan untuk mengetahui perbedaan hasil secara pasti akibat perlakuan yang diberikan (Ali Maksun, 2012). Populasi pada penelitian ini sebanyak 33 siswa dalam satu kelas. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Pamekasan dan di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

Pertemuan pertama siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui nilai awal dan hasil belajar *dribble* bola basket dalam aspek pengetahuan dan keterampilan. Pada pertemuan pertama ini dapat di ketahui mana siswa yang lebih unggul atau berprestasi dan lebih menguasai keterampilan *dribble* bola basket, setelah itu para siswa membentuk lima kelompok dan siswa yang berprestasi tersebut menjadi ketua kelompok dari masing-masing kelompok yang ada. Kemudian, pada pertemuan kedua siswa diberikan treatment dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*). Treatment yang diberikan disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sebelumnya sudah di persiapkan yang berupa, pertama guru menyampaikan maksud dan tujuan serta informasi yang berkaitan dengan kerjasama pada pembelajaran keterampilan *dribble* bola basket kepada para siswa, kedua guru mengkoordinasi para siswa dalam kelompok belajar, ketiga guru memberikan bimbingan kepada para siswa dalam kelompok belajar, dan yang keempat guru memberikan evaluasi terkait hasil belajar siswa dalam kelompok belajar. Pada pertemuan ketiga para siswa di lakukan *posttest* yang berkaitan dengan kerja sama siswa dan hasil belajar *dribble* bola basket pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

Pengumpulan data penelitian berupa pengisian angket berupa soal-soal yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mengetahui pengetahuan dan juga lembar observasi keterampilan dilakukan dengan pengamatan terhadap gerakan *dribble* bola basket yang dilakukan oleh para siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Distribusi Data Pre-test dan Pos-test Hasil Belajar Dribble**

	Pengetahuan		Keterampilan	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-tes</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test</i>
<i>Mean</i>	80,64	90,97	50,12	85,12

<i>Std.Deviations</i>	4,917	3,468	4,917	4,814
<i>Minimum</i>	70	85	42	76
<i>Maximum</i>	89	98	57	94

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan metode tutor sebaya (Pre-test), hasil belajar pengetahuan dribble bola basket memiliki mean sebesar 80,64 dengan standar deviasi sebesar 4,917. Nilai terkecil adalah 70 dan nilai terbesar adalah 89. Setelah melalui implementasi metode pembelajaran tutor sebaya (Post-test), mean meningkat menjadi 90,97 dengan standar deviasi sebesar 3,468. Nilai terkecil adalah 85 dan nilai terbesar adalah 98.

Pada hasil belajar keterampilan dribble bola basket sebelum diberikan perlakuan metode tutor sebaya (Pre-test), mean adalah 50,12 dengan standar deviasi sebesar 4,917. Nilai terkecil adalah 42 dan nilai terbesar adalah 57. Namun, setelah melalui implementasi metode pembelajaran tutor sebaya (Post-test), terjadi peningkatan signifikan dengan mean sebesar 85,12 dan standar deviasi sebesar 4,814. Nilai terkecil adalah 76 dan nilai terbesar adalah 94.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		
		Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	0,145	33	0,075
	<i>Post-test</i>	0,095	33	0,200
Keterampilan	<i>Pre-test</i>	0,115	33	0,200
	<i>Post-test</i>	0,132	33	0,155

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa data pre-test pada pengetahuan dribble bola basket memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,075, yang melebihi nilai ambang batas 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dianggap memiliki distribusi yang normal.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa data post-test pada pengetahuan dribble bola basket memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,200, yang juga melebihi nilai ambang batas 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga dapat dianggap memiliki distribusi yang normal. Data pre-test pada hasil belajar keterampilan dribble bola basket memiliki nilai sig sebesar 0,200, yang juga lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian, data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa data post-test pada keterampilan dribble bola basket memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,155, yang juga melebihi ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi kriteria pengujian dan dapat dianggap memiliki distribusi yang normal.

**Tabel 3 Hasil Uji T**

		T	Df	Sig
Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>	-29.069	33	0,000

	<i>Post-Test</i>	12.078	33	0,000
Keterampilan	<i>Pre-Test</i>	6.585	33	0,000
	<i>Post-Test</i>	26.449	33	0,000

Berdasarkan data yang ada, ditemukan bahwa nilai p pada pre-test hasil belajar pengetahuan dribble bola basket adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai T-hitung (-29,069) juga lebih kecil dari T-tabel (2,035). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran tutor sebaya (*pre-test*) dribble bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamekasan.

Berdasarkan data yang ada, ditemukan bahwa nilai sig pada post-test hasil belajar pengetahuan dribble bola basket adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai T-hitung (12,078) juga lebih besar dari T-tabel (2,035). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar pengetahuan setelah dilakukan perlakuan pembelajaran tutor sebaya (*post-test*) dribble bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamekasan.

Berdasarkan data yang ada, ditemukan bahwa nilai sig pada pre-test hasil belajar keterampilan dribble bola basket adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai T-hitung (6,585) juga lebih besar dari T-tabel (2,035). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar keterampilan sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran tutor sebaya (*pre-test*) dribble bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamekasan.

Berdasarkan data yang tersedia, ditemukan bahwa nilai sig pada post-test hasil belajar keterampilan dribble bola basket adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai T-hitung (26,449) juga lebih besar dari T-tabel (2,035). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar keterampilan setelah dilakukan perlakuan pembelajaran tutor sebaya (*post-test*) dribble bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamekasan.

**Tabel 4 Peningkatan**

	Selisih <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	100%	Peningkatan
Pengetahuan	10,33	80,64	100%	12,81%
Keterampilan	35	50.12	100%	69,83%

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dribble bola basket pada pengetahuan sebesar 12,81%, sementara pada keterampilan sebesar 69,83%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil belajar dribble bola basket pada aspek keterampilan dibandingkan dengan pengetahuan setelah diberikan perlakuan pembelajaran tutor sebaya.

1967 *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama – Rani Tri Enggraini, Sudarso*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5928>

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dribble bola basket pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Pamekasan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pengetahuan setelah diberikan perlakuan metode tutor sebaya (*Post-Test*) dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan Thitung  $12,078 > T_{tabel} 2,035$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Begitu pula pada penilaian keterampilan setelah diberikan perlakuan metode tutor sebaya (*Post-Test*), dengan nilai sig sebesar  $0,000 > 0,05$  dan Thitung  $26,449 > T_{tabel} 2,035$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya memiliki efek positif terhadap hasil belajar siswa dalam materi dribble bola basket.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi dribble bola basket, memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dribble bola basket. Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap keterampilan mencapai 69,83%, sedangkan pengaruh terhadap pengetahuan mencapai 12,81%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada para guru dan siswa kelas VIII di SMPN 2 Pamekasan yang telah mengizinkan serta membantu penelitian ini. Dan terimakasih juga kepada para pihak lainnya yang juga turut membantu keberhasilan dalam penelitian ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penelitian tugas akhir skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, & Dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran (Bahan Ajar Cetak)*. Depdiknas.
- Ali Maksum. (2009). *Statistik Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian*. Unesa University Press.
- Anis Fu'adah. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak*. Penerbit P4i.
- Dr. Gunarjo S. Budi, M. S. (2022). *Penerapan Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika*. Guepedia.
- F. Dewi. (2012). *Dr. Olahraga Mengajari Teknik Bermain Basket*. Pt. Balai Pustaka (Persero).
- Hamalih, O. H. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Arifin, M. P., & Rini Ekayati, S. S., M. A. (2021). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Umsu Press.
- Maria Ulviani. (2022). *Bahan Ajar Teori Belajar Dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Insan Cendekia Mandiri.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola Basket*. Era Intermedia.
- Sudjadmiko, S. P. (2020). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di Smk*. Penerbit Adab (Cv. Adanu Abimata).
- Zaini, & Dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif*.

1968 *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket di Sekolah Menengah Pertama – Rani Tri Enggraini, Sudarso*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5928>

Jurnal :

Aditya Febrianto, & Dwi Cahyo Kartiko. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Prambon Sidoarjo) . *Jurnal Unesa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 783–786.

Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, & Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Journal Komunikasi Pendidikan* , 115–123.

Amarpreet Singh, & Teketel Abrham. (2015). Effect Of Peer-Learning Method On The Development Of Students' Skill Performance . *Internasional Journal Of Physical Education, Sports And Health*.

Fuad, & Muhammad. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Genteng Banyuwangi). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* , 6.

Leung, K. (2015). Model Empiris Awal Dari Penentu Penting Praktik Terbaik Untuk Tutort Sebaya Pada Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan* , 558–579.

Mirjan Zeneli, Allen Thurston, & Cary Roseth. (2016). The Influence Of Experimental Desain On The Magnitude Of The Effect Size-Peer Tutoring For Elementary, Middle And High School Settings: A Meta Analysis . *International Journal Of Education Research*.

Rizky Ramadhan Ciremay, & Dwi Cahyo Kartiko. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk). *Journal Of Physical Education*, 4.

Teguh Santoso. (2017). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas Viii-G Smp Negeri 6 Tuban). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 4.